

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan, khususnya di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga akan memperoleh hasil yang diharapkan.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut sumber daya yang berkualitas. maka kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan formal. Sekolah Menengah Kejuruan didirikan untuk menciptakan lulusan yang siap kerja sesuai dengan minat dan bakatnya. Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kota Medan, yaitu SMK N 1 Percut mempunyai tiga jenis mata pelajaran yang digolongkan menjadi pelajaran normatif, adaktif, dan produktif. Menggambar Teknik adalah mata pelajaran produktif yang diterima siswa bidang keahlian teknik kendaraan ringan. Dasar kompetensi kejuruan ini merupakan mata diklat Teknik Kendaraan Ringan yang akan mengantarkan siswa untuk memahami program produktif lainnya. Namun kenyataannya pelajaran Menggambar Teknik merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi atau diminati para siswa terutama dikelas X SMK N 1 Percut Medan. Padahal minat sangatlah penting menentukan seseorang untuk menekuni pelajaran disekolah dan

pembelajaran Menggambar Teknik mempunyai peran yang sangat penting bagi lulusan SMK untuk siap diterjunkan ke dunia kerja.

Kurangnya minat belajar siswa dikelas X TMP SMK N 1 Percut Medan terhadap mata pelajaran menggambar teknik dikarenakan sebagian siswa beranggapan kalau pelajaran menggambar teknik itu pelajaran yang rumit dan memeras otak serta membosankan. Ini dapat dilihat dari sikap dan pola tingkah laku siswa pada saat pembelajaran menggambar teknik banyak yang gelisah dan tidak tenang, pandangan siswa tidak fokus dan cenderung melihat samping kiri samping kanan, setiap guru menerangkan materi ajar siswa selalu acuh tak acuh saat pelajaran berlangsung. Ketika guru meminta siswa mengerjakan soal, kebanyakan siswa tidak berusaha mencari penyelesaian soal itu tetapi lebih senang menunggu guru untuk memberi penyelesaian soal tersebut. Siswa cenderung diam jika diberi pertanyaan oleh guru. Ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya, siswa tidak bertanya walaupun mereka belum memahami tentang materi yang telah diajarkan. Apabila guru memberi tugas, banyak siswa yang hanya menyontek dari pekerjaan temannya, dan mengobrol dengan temannya bahkan ada beberapa siswa yang melamun dan mengantuk atau mengganggu temannya selama dalam proses pembelajaran.

Salah satu permasalahan pendidikan yang menjadi prioritas untuk segera dicari pemecahannya adalah masalah kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran. Dari berbagai kondisi dan potensi yang ada, upaya yang dapat dilakukan berkenaan dengan peningkatan kualitas di sekolah adalah mengembangkan sistem yang berorientasi pada siswa (*student center*) dan memfasilitasi kebutuhan siswa akan kebutuhan belajar yang menantang, aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan, agar siswa termotivasi, aktif dan menyenangkan sehingga prestasi belajar siswa menjadi meningkat.

Sesungguhnya guru juga diharapkan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja tetapi seorang guru juga diharapkan dapat memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa untuk lebih aktif dan kreatif, hanya saja di sekolah tersebut guru hanya menuntut agar siswa dapat lebih aktif tanpa memberikan motivasi kepada siswa.

Motivasi berprestasi tumbuh dari dalam diri seseorang karena sasarannya adalah menghasilkan sesuatu yang lebih baik dan yang terbaik. Motivasi berprestasi juga tumbuh karena adanya motivasi dari luar dirinya (motivasi eksternal). Tindakan dan tingkah laku individu mengandung berbagai motif, sehingga sangat sukar untuk menemukan tindakan seseorang yang sama sekali bebas dari motivasi eksternal.

Sehubungan dengan hal yang telah dipaparkan di atas, untuk mengetahui pengaruh Model pembelajaran terhadap hasil belajar di dalam mempelajari Menggambar Teknik, penulis memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) yang dikembangkan oleh Driver (2003:12) sebagai variabel bebas adalah Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS).

Model pembelajaran CLIS memfokuskan sistem pembelajaran yang menuntut siswa harus lebih aktif dan kreatif. Siswa memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar lingkungannya, karena strategi pembelajaran ini melatih siswa untuk memetakan, memunculkan gagasan, merumuskan serta mengembangkan gagasan yang diperolehnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian di SMK N 1 Percut Medan yang mengambil suatu judul yang diteliti : **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Terhadap Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Kelas X TMP SMK N 1 Percut Medan Tahun Ajaran 2018/2019.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah, yaitu:

1. Metode pembelajaran yang digunakan masih monoton sehingga siswa cenderung pasif.
2. Hasil belajar siswa Kelas X TMP pada mata pembelajaran menggambar teknik belum semua memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM).
3. Proses belajar yang digunakan masih belum banyak variasi sehingga membuat siswa merasa tidak ada motivasi.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah mutlak dilakukan dalam setiap penelitian, agar penelitian terarah dan juga untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan hasil yang mengambang, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah; Pengaruh Strategi Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Terhadap Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Kelas X MP SMK N 1 Percut Medan T.P. 2018/2019.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar menggambar teknik pada siswa kelas X TMP SMK N 1 Percut Medan?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar menggambar teknik pada siswa kelas X TMP SMK N 1 Percut Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengalaman penulis serta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Bahan masukan bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bahan referensi bagi peneliti lanjutan dalam bidang yang sama dan waktu serta tempat yang berbeda.